

ABSTRAK

PELAKSANAAN KOMPETENSI BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH (BPMD) DALAM MENINGKATKAN ARUS INVESTASI DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Ramal Raicia Alam

Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia. Oleh sebab itu diperlukan adanya lembaga yang mempunyai kompetensi menyelenggarakan kegiatan penanaman modal agar semua kegiatan penanaman modal menjadi lebih teratur dan terkendali, pemerintah pusat telah membentuk Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai sentral atau pusat koordinasi bersekala nasional. Penanaman modal ditingkat provinsi maka dibentuk Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Lampung sebagai bentuk dari pendelegasian atau pelimpahan wewenang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kompetensi BPMD untuk meningkatkan arus investasi di Provinsi Lampung dengan pokok bahasan meliputi kompetensi BPMD dalam meningkatkan arus investasi, upaya yang dilakukan BPMD untuk meningkatkan investas, pengawasan terhadap usaha-usaha yang dilakukkan investor oleh BPMD Provinsi Lampung. Ruang lingkup dari penelitian adalah hal-hal yang diterapkan/dilakukan oleh BPMD untuk menarik investor dan meningkatkan arus investasi di provinsi Lampung.

Pendekatan masalah dalam penelitian ini adalah secara pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan dari sudut pandang hukum dan Implementasi atas penanaman modal, jenis penelitian adalah hukum normatif-terapan (*applied law research*) dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, studi dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa kompetensi BPMD Provinsi Lampung dalam meningkatkan arus investasi yaitu melakukan promosi tentang potensi-potensi yang ada di daerah secara berkelanjutan yang dalam penerapannya melakukan promosi dengan media elektronik seperti televisi daerah; radio bahkan

internet, selain itu juga promosi dilakukan dengan rutin mengikuti pameran di dalam maupun luar negeri,

Upaya yang dilakukan BPMD untuk meningkatkan investasi yaitu dengan mekanisme/alur pelayanan perizinan dan pengaduan dibuat sesederhana mungkin sehingga masyarakat dan khususnya para calon investor dapat dengan mudah memahami proses pengaduan dan proses pengurusan perizinan yang dibutuhkan. Selain itu BMD menjamin kepastian hukum dalam melakukan investasi dengan cara membuat kontrak yang harus saling menguntungkan di kedua belah pihak. Dampak dari prosedur dan manajemen yang diterapkan BPMD Provinsi Lampung berdampak positif karena penanaman modal mengalami peningkatan.

Pengendalian dan pengawasan yang dilakukan BPMD Provinsi Lampung terhadap kegiatan penanaman modal yaitu dengan cara monitoring/pemantauan/pembinaan/bimbingan, pengawasan dan melaksanakan pengenaan sanksi terhadap pelanggaran/penyimpangan atas ketentuan yang telah ditetapkan dalam surat persetujuan penanaman modal dan izin-izin pelaksanaan pusat

Kata kunci : Investasi, BPMD, Provinsi